

**KESETARAAN GENDER DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM**

SKRIPSI

**OLEH
SATNA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

**KESETARAAN GENDER DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

Satna

NIM. 200101010841

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Satna
NIM : 200101010841
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Kuyit, 25 Desember 2001
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "Kesetaraan Gender dalam Perspektif Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya,

Banjarmasin, 22 Mei 2024
Yang membuat pernyataan,


Satna



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: pai@uin-antasari.ac.id Web: pai.uin-antasari.ac.id

**SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI
Nomor : 011/Un.14/III.1./II.2.d/PP.00.9/05/2024**

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : Satna
NIM : 200101010841
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

**KESETARAAN GENDER DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM**

Hasil Uji Plagiasi : 24%

Berdasarkan hasil uji plagiasi dengan menggunakan www.turnitin.com bahwa naskah skripsi ini dinyatakan memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 15 Mei 2024
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



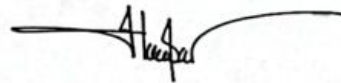
[Handwritten Signature]
Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd
NIP. 196702181994032001

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Kesetaraan Gender dalam Perspektif Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam
Ditulis oleh : Satna
NIM : 200101010841
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2023/2024
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Kuyit, 25 Desember 2001
Alamat : Jl. Nelayan RT 04 Desa Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 14 Mei 2024
Pembimbing,



Dr. H. Hasni Noor, M.Ag
NIP. 197203302005011003

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Antasari Banjarmasin,



Dr. Hj. Saifurrahman, M.Pd
NIP. 196702181994032001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Kesetaraan Gender dalam Pesrpektif Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam.

Nama Satna NIM 200101010841 telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin pada:




Hari : Selasa
Tanggal : 04 Juni 2024
Nilai : 90,15 (A+)

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Antasari Banjarmasin



Dr. H. Hamdan, M. Pd
NIP. 196604051993031005

TIM PENGUJI:

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Hasni Noor, M.Ag (Ketua)	1 
2.	Hj. Isn'y Lellya, S.Ag., M.Ag (Anggota)	2 
3.	H. Samsuni, S.Sos, M.Ap (Anggota)	3 

ABSTRAK

Satna. 200101010841. *Kesetaraan Gender dalam perspektif Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam.* Pembimbing Skripsi Dr. H. Hasni Noor, M.Ag, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Kesetaraan, Gender, Perspektif Al-Qur'an, Pendidikan Islam

Kajian tentang kesetaraan gender dalam Islam mencerminkan perdebatan yang berkembang tentang bagaimana Al-Qur'an memandang perbedaan antara laki-laki dan perempuan serta implikasinya terhadap pendidikan Islam. Sebelum munculnya Islam, pandangan patriarki telah memengaruhi posisi perempuan dalam masyarakat, seringkali mengabaikan kontribusi dan martabat mereka. Perbedaan pandangan tentang peran gender telah menciptakan ketidakadilan sosial, terutama dalam hal pendidikan. Penting untuk memahami perbedaan antara konsep gender dan jenis kelamin, di mana konsep gender menyoroti perbedaan sosial, budaya, dan psikologis, sementara jenis kelamin merujuk pada aspek biologis. Ketidaksetaraan gender dalam akses pendidikan tercermin dalam data statistik, di mana perempuan cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki, terutama karena faktor seperti pernikahan dini dan pandangan masyarakat yang merendahkan peran pendidikan perempuan.

Penelitian ini memperhatikan berbagai sumber data, termasuk ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, teks-teks tafsir, literatur feminis, serta data empiris terkait pendidikan dan gender dalam konteks Islam karena termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan untuk menganalisis teks-teks tersebut secara mendalam sehingga bisa memahami bagaimana Islam khususnya membahas tentang bentuk kesetaraan antara relasi laki-laki dan perempuan.

Penelitian menunjukkan bahwa kesetaraan gender dalam pendidikan bukan hanya tentang pengakuan posisi yang sama antara laki-laki dan perempuan, tetapi juga tentang menjamin hak-hak yang sama, karena pendidikan bagi perempuan bukan sekadar untuk bersaing, tetapi untuk kemajuan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan pemahaman ini, kajian lebih lanjut tentang kesetaraan gender dalam perspektif Al-Qur'an dan implikasinya terhadap pendidikan Islam menjadi penting dalam memandang peran perempuan dalam masyarakat dan pembangunan Indonesia di masa depan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Swt., Tuhan seru sekalian alam. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menunjukkan kepada manusia jalan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan dan arahan serta motivasi sehingga tugas yang terasa berat ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan yang dimaksud. Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Hamdan, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd, dan Bapak Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. H. Hasni Noor, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan mengenai metode dan bahasan serta koreksi dari awal hingga akhir terselesaikannya pembuatan skripsi ini.
4. Segenap dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama penulis berstudi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.

5. Bapak Dr. Saifuddin, M.Ag dan Bapak Ahmad Syauqi, S.Ag, selaku Kepala Perpustakaan UIN Antasari dan seluruh staf yang telah memberikan layanan baik kepada penulis untuk mendapatkan buku-buku yang menunjang penulis dalam melakukan penulisan.
6. Kepada kedua orang tua saya, Kamaruddin dan Faridah serta adik-adik dan kakak-kakak saya, hasil penulisan ini saya persembahkan untuk kalian. Tanpa dorongan, dukungan dan do'a dari mereka, saya tidak akan mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tidak lupa pula kepada adik tercinta saya yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam menuntut ilmu.
7. Serta semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat saya.

Semoga Allah Swt., melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka dan mencatatnya sebagai kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Banjarmasin, 06 Dzulqa'dah 1445 H
14 Mei 2024 M

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1	ا	:	A	16	ط	:	Th
2	ب	:	B	17	ظ	:	Zh
3	ت	:	T	18	ع	:	'
4	ث	:	Ts	19	غ	:	Gh
5	ج	:	J	20	ف	:	F
6	ح	:	<u>H</u>	21	ق	:	Q
7	خ	:	Kh	22	ك	:	K
8	د	:	D	23	ل	:	L
9	ذ	:	Dz	24	م	:	M
10	ر	:	R	25	ن	:	N
11	ز	:	Z	26	و	:	W
12	س	:	S	27	ه	:	H
13	ش	:	Sy	28	ء	:	`
14	ص	:	Sh	29	ي	:	Y
15	ض	:	Dh				

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّان) *al-dîwân*

bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-*

dharûrah.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	ai	a dan i
َـُ	au	u dan u

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	â	a dengan topi di atas

يِ	î	i dengan topi di atas
وِ	û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

D. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al- dharûra*, demikian seterusnya.

E. Ta *Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti

kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam PUEBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal

dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ’</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Signifikansi Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Penelitian Terdahulu.....	12
G. Kerangka Teori.....	15
H. Sistematika Penelitian.....	21
BAB II GAMBARAN UMUM GENDER DAN PENDIDIKAN ISLAM	
A. Hakikat Gender.....	23
B. Teori-Teori Kesetaraan Gender.....	25
C. Penyebab Terjadinya Ketimpangan Gender.....	31
D. Prinsip-Prinsip Kesetaraan Gender Dalam Al-Qur'an.....	39
E. Pengertian Pendidikan Islam.....	44
F. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Islam.....	45
G. Aspek-Aspek Pendidikan Islam.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	53
B. Data dan Sumber Data.....	54
C. Teknik Pengumpulan Data.....	56
D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	57
E. Prosedur Penelitian.....	61

BAB IV KONSEP KESETARAAN GENDER DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM

A. Konsep Kesetaraan Gender di Berbagai Bidang Perspektif Al-Qur'an.....	63
1. Bidang Pendidikan.....	63
a. QS. Al-Mujadalah/58: 11.....	64
b. QS. Az-Zumar/39: 9.....	67
2. Bidang Pekerjaan.....	70
a. QS. Az-Zumar/39: 39.....	72
b. QS. At-Taubah/9: 105.....	73
3. Bidang Akses dan Sumber Daya.....	75
a. QS. An-Nisa'/4: 32.....	77
4. Bidang Ekonomi.....	79
a. QS. An-Nisa'/4: 4.....	81
b. QS. An-Nisa'/4: 11.....	81
c. QS. An-Nisa'/4: 34.....	82
5. Bidang Kepemimpinan (Kekuasaan)	84
a. QS. An-Naml/27: 23.....	85
6. Bidang Politik	86
a. QS. At-Taubah/9: 71.....	87
B. Implikasi Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an Terhadap Pendidikan Islam.....	90

BAB V ANALISIS KESETARAAN GENDER DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM

A. Analisis Kesetaraan Gender di Berbagai Bidang Perspektif Al-Qur'an	97
1. Bidang Pendidikan.....	97
2. Bidang Pekerjaan.....	100
3. Bidang Akses dan Sumber Daya.....	102
4. Bidang Ekonomi.....	103
5. Bidang Kepemimpinan (Kekuasaan)	107
6. Bidang Politik.....	109
B. Analisis Implikasi Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an Terhadap Pendidikan Islam.....	112

BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan.....	117
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN-LAMPITAN.....	127
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	154

DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. Daftar Terjemah Bahasa Asing	127
2. Surat Keputusan tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi	136
3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal Skripsi	137
4. Catatan Revisi Seminar Proposal Skripsi.....	139
5. Lembar Konsultasi Bimbingan	142
6. Surat Persetujuan Riset	147
7. Surat Izin Riset.....	148
8. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian	149
9. Sertifikat Ujian Komprehensif	150
10. Dokumentasi Tempat Riset.....	151